

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat pandemi seperti sekarang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sanitasi harus disadari dan ditingkatkan oleh setiap orang guna menjaga, melindungi diri dari penyakit. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan di masyarakat (Kemenkes RI, 2011). PHBS merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan yang diperlukan adanya kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat dari setiap penduduk sehingga dapat terwujudnya derajat kesehatan secara optimal (Kurniawati et al., 2022).

Kesadaran dan sumber daya manusia adalah kunci dalam pencegahan penyakit, sehingga daripada itu diperlukan pengetahuan dan sikap untuk mengetahui serta menyikapi bagaimana dari penerapan PHBS dapat menjauhkan dan/atau menurunkan risiko orang terkena penyakit.

Sejak akhir tahun 2019, seluruh dunia telah digemparkan dengan semakin meningkatnya wabah Corona Virus – 19 (Covid – 19) tak terkecuali di Indonesia. Pandemi Covid – 19 adalah pandemi dari virus *corona* yang pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, China (WHO, 2020). Kasus pertama covid – 19 di Indonesia dikonfirmasi oleh Bapak Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020 yang menyerang 2 wanita. Covid-19 menyerang semua kalangan,

bukan hanya pada yang dewasa saja penyakit ini juga menular ke anak-anak dan remaja. Dari data covid – 19 di Indonesia sampai saat ini terdapat 5, 86 juta yang terkonfirmasi covid – 19 dengan total 152 ribu orang yang meninggal dunia. Sedangkan di Provinsi Bali jumlah kasus konfirmasi positif virus *corona* telah mencapai 154.972 orang, kemudian yang meninggal sebanyak 4.511 dan 1.861 positif aktif (masih sakit), serta 148.600 orang dinyatakan sembuh (Kemkes, 2022). Dilansir dari media merdeka.com terdapat 4.980 anak di Bali yang terpapar virus corona sejak pandemi covid-19 yang melanda di Indonesia. Sebanyak 55 orang di antaranya terkonfirmasi positif. Kasus covid-19 pada anak di Pulau Bali secara umum menyumbang sekitar 10,3% dari total kasus positif covid-19 di daerah itu. sementara tingkat kematian pada anak positif covid-19 berada di angka 0,1% atau sebanyak 5 kasus.

PHBS merupakan kunci pencegahan penyebaran virus covid-19 di situasi pandemi seperti ini perlu diupayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai wujud dari perlindungan diri yaitu upayan pencegahan penularan penyakit termasuk covid-19. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dilakukan di sekolah oleh siswa-siswa sebagai wujud dari kesadaran dari hasil pembelajaran mereka tentang gaya hidup bersih dan sehat. Dari hasil pembelajaran, pengamatan serta sikap mereka menjadikan dirinya bersih dan dapat menolong dirinya, seseorang atau keluarganya dari penyakit (Depkes, 2006). Sekolah dasar juga memiliki tanggung jawab untuk menjadikan siswa-siswinya mengikuti pola hidup sehat sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.

Upaya pengembangan program promosi kesehatan dan PHBS dapat dilaksanakan di sekolah. Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun

rapih dengan segala aktivitasnya direncanakan dengan sengaja disusun yang disebut kurikulum (Notoadmodjo, 2010)S . Berdasarkan penelitian (Sulastri et al., 2017) yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II bahwa dari total 5 SD dan 71 sampel didapatkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan baik dengan perilaku baik adalah 81,7% dan siswa dengan kategori pengetahuan baik dengan perilaku buruk adalah 8,5%. Sedangkan siswa dengan kategori tingkat pengetahuan buruk dengan perilaku baik adalah 0% dan siswa dengan kategori tingkat pengetahuan buruk dengan perilaku buruk adalah 9,8%.

Dari dasar penelitian diatas peneliti meneliti Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Penerapan Perilaku Hidup Berih dan Sehat (PHBS) pada Masa *Covid-19* Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara Tahun 2022. Pada masa Covid-19 siswa/i di sekolah dasar melangsungkan pendidikan dengan cara online atau pembagian masuk kelas (offline) secara bertahap, pada masa ini para siswa harus menjaga imun tubuh dengan mengkonsumsi gizi seimbang dan ber-PHBS untuk mencegah penularan virus covid-19.

Terpilihnya SD Pelangi Dharma Nusantara sebagai tempat peneliti melakukan penelitian karena SD tersebut belum pernah ada penelitian sejenis dan dari data SD Pelangi Dharma Nusantara belum pernah tercatat ada siswa/i dan yang tertular covid-19. Untuk itu, peneliti ingin melihat bagaimana PBHS pasa masa covid-19 di sekolah dasar tersebut dengan pengukuran variabel pengetahuan dan sikap serta penerapan PHBS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian yaitu “ Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masa *Covid-19* “

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara Kecamatan Denpasar Selatan Kabupaten Denpasar.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara dengan penerapan PHBS.
- b. Untuk mengetahui sikap siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara dengan penerapan PHBS.
- c. Untuk mengetahui penerapan PHBS siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara dengan penerapan PHBS.
- d. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara pada masa covid-19.
- e. Untuk menganalisis hubungan sikap dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara pada masa covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa-siswa di Sekolah Dasar Pelangi Dharma Nusantara.
- b. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya atau sebagai referensi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan sekolah dasar di SD Pelangi Dharma Nusantara untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar terhindar dari penyakit yang berhubungan dengan PHBS.